

# Strategi Penentuan Topik Penelitian<sup>1</sup>

(Berbasis Bidang Pengetahuan Ekonomi Perbankan Islam)

Oleh: Syarif As'ad, S.El., MSI.<sup>2</sup>

## Pendahuluan

Dalam dunia akademik khususnya Perguruan Tinggi sangat erat kaitannya dengan Pengajaran, pengabdian dan penelitian yang kemudian di sebut sebagai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga masyarakat yang terlibat di dalamnya (sivitas akademika) memiliki kewajiban yang sama dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Rutinitas pengajaran yang sesuai dengan standar keilmuan, pengabdian pada masyarakat dengan melihat kebutuhan masyarakat dan eksistensi akademisi, dan penelitian yang mampu mengkombinasi antara teori dan praktik ketiganya merupakan bagian penting dalam mencapai keberhasilan sebuah eksistensi akademik perguruan tinggi.

Penelitian dijadikan sebagai salah satu indikator apakah sebuah perguruan tinggi memiliki kualifikasi yang baik atau tidak sebagai lembaga pendidikan. Tingkatan kualitas dalam pendidikan sangat ditentukan oleh jumlah penelitian, mutu penelitian, maupun skala (*level*) penelitian. Saat ini Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sedang mencanangkan program *research university* berskala internasional (*world class university*), maka mendorong dan memfasilitasi proses penelitian bagi Dosen maupun Mahasiswa adalah langkah awal yang diharapkan menghasilkan perencanaan-perencanaan penelitian (proposal) yang berkualitas. Program studi Muamalat konsentersasi Ekonomi dan Perbankan Islam FAI berupaya berkontribusi untuk mendorong UMY sebagai perguruan tinggi yang memiliki aktifitas penelitian yang sangat tinggi (*very high research activity*) melalui berbagai sekema penelitian di tingkat program studi. Penelitian yang dilakukan pada tingkat ini selain dilakukan oleh Dosen dengan sekema kemitraan, Dosen muda, dan unggulan prodi penelitian juga menuntut para mahasiswa turut memberikan kontribusi dalam penelitian ini.

## Menentukan Topik Penelitian

Sesuai peta jalan penelitian prodi Muamalat yang telah ditentukan tahun 2014 prodi memberlakukannya hingga wilayah penelitian mahasiswa sehingga desain penelitian diharapkan mampu menyentuh kepentingan dan kebutuhan masyarakat secara riil dengan tetap mengedepankan nilai-nilai pengetahuan yang disusunnya secara terstruktur, sebagaimana disebutkan oleh Kerlinger dan Lee (2000) bahwa pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengetahuan ilmiah dan pengetahuan non-ilmiah. Pengetahuan non-ilmiah adalah pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan cara-cara yang tidak menggunakan metode ilmiah. Adapun pengetahuan ilmiah adalah pengetahuan yang diperoleh melalui ciri-ciri tertentu, antara lain memiliki objek, memiliki metode, bersifat universal, objektif, memiliki sistematika, dan dapat diuji kebenarannya.<sup>3</sup>

Bagian penting yang harus dilakukan untuk memulai penelitian adalah menentukan topik yang sudah disesuaikan dengan kondisi penelitain yaitu objek penelitian dan kapasitas peneliti sendiri, tentunya pemilihan topik penelitian dapat didukung dengan pengumpulan informasi dan data awal yang melatarbelakangi sebuah fenomena atau peristiwa. Untuk menemukan atau memilih topik penelitian akan sangat mudah atau sulit diukur dari kejelian dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peneliti, hal inilah yang menentukan sebuah topik penelitian menjadi menarik atau kurang menarik.

Berikut beberapa langkah penting dalam menentukan topik penelitain Ekonomi dan perbankan Islam:

---

<sup>1</sup> Materi disampaikan pada Workshop Penelitian Ekonomi Islam Mahasiswa Prodi Muamalat FAI UMY Sabtu, 17 Sept 2016

<sup>2</sup> Dosen Muamalah Fak Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Suryani dan Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Bandung: Kencana 2015), h.7.

**1. Menentukan tema yang akan diteliti berdasar peminatan, disiplin ilmu, dan metode yang dikuasai.**

**Contoh topik penelitian Ekonomi Islam, keuangan, dan SDM**

- Stabilitas Perbankan (*Banking Stability*)
- Pengawasan Perbankan (*Banking Supervision*)
- Kebijakan Perbankan (*Banking Policy*)
- Pasar Modal Dan Stabilitas (*Financial Markets And Stability*)
- Kebijakan Keuangan Perusahaan Dan Pengendalian Likuiditas (*Corporate Financial Policy And Liquidity Control*)
- Kontrol Likuiditas Sistemik (*Systemic Liquidity Control*)
- Kebijakan Fiskal (*Fiscal Policy*)
- Manajemen Risiko Fiskal (*Fiscal-Risk Management*)
- Hubungan Karyawan
- Hubungan Industrial
- Pasar Tenaga Kerja
- Pengembangan Manajemen
- Rekrutmen Dan Retensi
- Manajemen SDM Strategis
- Pelatihan Dana Pengembangan

**Contoh topik penelitian ekonomi dan keuangan islam**

- *Fundamentals Of Islamic Finance*
- *Islamic Social Thought And Corporate Governance*
- *Sharia-Compliant Investment*
- *Structuring Islamic Scuritization*
- *Social-Responsible Investment Strategi*

**Contoh topik Pemasaran Islam (Islamic Marketing)**

- *Islamic Marketing*
- *Islamic Marketing Ideals*
- *Islamic Marketing Mix*
- *Islamic Business Ethics*

**2. Ide kreatif dalam penelitian**

Diperlukannya persiapan matang agar penelitian memiliki ciri khas peneliti/mahasiswa dapat mencermati sendiri secara seksama apa yang ada disekitar lingkungannya, artinya topik sangat mungkin berdasar pada fenomena sehari-hari yang ditemui pada kehidupan sehari-hari. ide kreatifitas juga dapat dilihat pada saat timbul permasalahan yang sifatnya praktis baik diperoleh melalui informasi dengan sumber terpercaya atau peristiwa yang dialami sendiri selama magang mahasiswa. Topik penelitian yang lain dapat juga ditemui dari hasil penelitian atau survey sebelumnya yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dan sumber-sumber media juga dapat dijadikan sebagai ide penentuan topik seperti dari media masa dan laporan-laporan data skunder.<sup>4</sup>

**Road Map Penelitian**

Penelitian yang baik sering diartikan sebagai penelitian yang memiliki ke-khas-an atau spesifikasi dan fokus pada topik tertentu, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kedekatan yang erat dengan sebuah keadaan dalam lingkungan (ruang lingkup) yang ditelitinya. Selain ruang lingkup dalam mengarahkan kelompok penelitian yang terdiri dari permasalahan, objek, waktu, dan sampel yang

---

<sup>4</sup> Dapat dilihat juga: *ibid.*, h.59

sangat beragam perlu memberikan batasan-batasan yang akan membantu melokalisasi atau memberikan *frame work* agar kelompok penelitian dapat dipetakan lebih sistematis.<sup>5</sup>

Peta-jalan (*road map*) berfungsi mengarahkan dan memberi petunjuk yang jelas terhadap kelompok penelitian tanpa membatasi daya jelajah terhadap permasalahan baru yang ada. *Road map* penelitian pada prodi Muamalat konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam memberikan berbagai topik penelitian dalam tiga bidang penelitian yaitu Muamalah, Ekonomi Islam, dan Lembaga Keuangan Syariah.

#### **Road Map Penelitian Prodi Muamalat Berdasar Bidang<sup>6</sup>**

<b>No</b>	<b>Bidang Penelitian</b>	<b>Topik Penelitian</b>
1	Bidang Muamalat:	Aspek-aspek legal dalam ekonomi syariah
		Kajian Fiqh Mumalah
		<i>Syariah Compliance</i>
2	Bidang Ekonomi Islam	Pengembangan Manajemen UMKM
		Perluasan dampak edukasi Ekonomi Islam kepada masyarakat
		Penguatan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah ( <i>awareness</i> )
3	Bidang Lembaga Keuangan Syariah	Revitalisasi dampak sosial ekonomi dari lembaga keuangan syariah
		Penguatan kelembagaan

<sup>5</sup> Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (Jakarta, Rajawali Press, 2008), h. 38

<sup>6</sup> Dokumen Road Map Penelitian 2014-2020 Prodi Muamalat FAI UMY

### **Daftar Pustaka**

- Suryani dan Hendrayani, 2015 *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Bandung: Kencana.
- Muhammad, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Press.
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, 2013, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing.
- Dokumen Road Map Penelitian 2014-2020 Prodi Muamalat FAI UMY.